SKRIPSI

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

Oleh:

AJENG FITRIYANI
NPM. 2101010007

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AJENG FITRIYANI
NPM. 2101010007

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	:	Ajeng Fitriyani
NPM	:	2101010007
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul	:	PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 2 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO
Nama	: Ajeng Fitriyani
NPM	: 2101010007
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2378/In.28.1/D/PP.009/06/2025

Skripsi dengan judul:PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO, disusun oleh: Ajeng Fitriyani, NPM:2101010007, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/18 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Drs. M. Ardi, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Muh. Badaruddin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Krisna Widatama, M.Kom	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

Oleh:
AJENG FITRIYANI

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang akan diperoleh oleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan akhlak adalah perilaku atau kebiasaan yang dapat memunculkan perilaku secara spontan, baik perilaku terpuji maupun tercela. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh akan menjadi tolak ukur bagi para guru dalam melihat keberhasilan siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa dan yang menjadi sampel adalah seluruh populasi yaitu 31 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang akhlak siswa, sedangkan dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa yaitu berupa hasil UTS siswa kelas VIII. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mencari data mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi serta tujuan, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro. Hasil ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment* yang memperoleh *r* hitung nilainya lebih besar dari *r* tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,594>0,367. Sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Ho ditolak. Kemudian tingkat koefisien korelasi hubungan keduanya yaitu nilai r sebesar 0,594 yang terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599, artinya pengaruh antara variabel x dengan variabel y tergolong cukup kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi, bahwa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 35% terhadap akhlak siswa. Kemudian 65% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Kata kunci: Hasil Belajar, Akhlak

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING OUTCOMES OF THE COURSE OF CREED AND MORALS ON THE MORALS OF STUDENTS OF CLASS VIII MTS DAARUL ULYA METRO CITY

By:
AJENG FITRIYANI

Learning outcomes are an achievement that will be obtained by students after they follow the learning process. While morals are behavior or habits that can spontaneously produce behavior, both commendable and reprehensible behavior. The learning outcomes of the subject of faith and morals obtained will be a benchmark for teachers in seeing the success of students in learning and understanding the material that has been delivered by the teacher.

The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of learning outcomes in the subject of aqidah akhlak on the morals of class VIII students of MTs Daarul Ulya Kota Metro? This study aims to determine the influence of learning outcomes in the subject of aqidah akhlak on the morals of class VIII students of MTs Daarul Ulya Kota Metro. The population in this study was 31 students and the sample was the entire population, namely 31 respondents.

This study uses questionnaire and documentation data collection techniques. This questionnaire is intended for students to obtain data on student morals, while documentation is intended to obtain information on student learning outcomes in the form of mid-term exam results for grade VIII students. In addition, documentation is also used to find data on school profiles, school history, vision and mission and goals, as well as facilities and infrastructure available at the school.

Based on the results of the study, it was concluded that there is an influence of learning outcomes of the subject of aqidah and akhlak on the morals of class VIII students of MTs Daarul Ulya Kota Metro. This result is proven by the results of data analysis using the Pearson product moment correlation which obtained a calculated r value greater than the r table at a significance level of 5%, namely 0.594> 0.367. So that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and Ho is rejected. Then the level of the correlation coefficient of the relationship between the two, namely the r value of 0.594 which is located in the coefficient interval of 0.40 - 0.599, meaning that the influence between variable x and variable y is quite strong.

Furthermore, from the results of the calculation of the coefficient of determination, the learning outcomes of the subject of aqidah and akhlak have a contribution or influence of 35% on student morals. Then 65% is influenced by other factors.

Keywords: Learning Outcomes, Morals

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ajeng Fitriyani
NPM	: 2101010007
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juni 2025
Yang Menyatakan,

Ajeng Fitriyani
NPM. 2101010007

MOTTO

لَا تَعْبُدُوْنَ اِلَّا اللّٰهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَقُوْلُوْا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia. (QS. Al-Baqarah: 83)[1]

Sukses tidak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu tanpa berbuat apa-apa, tapi bagi mereka yang selalu berusaha mewujudkan impiannya.

[1] Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 83.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis ucapkan rasa syukur kehadirat Allah Swt. atas segala karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Maka hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sutrisno dan Ibu Sulikah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membesarkan dan senantiasa memberikan kasih sayang, do'a serta perjuangan yang terus-menerus dicurahkan demi keberhasilan dan segala yang terbaik untuk saya.
2. Kepada kakak saya Heri Purwanto dan adik tercinta Siti Nurul Janah serta saudara-saudara yang di Lampung maupun di luar Lampung, yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti-hentinya.
3. Kepada semua guru-guru dari TK sampai Madrasah Aliyah, yang sudah memperjuangkan saya agar bisa melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi.
4. Kepada sahabat-sahabat pejuang toga, terimakasih sudah memberi dukungan semangat dan setia mendengarkan keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi.
5. Kepada teman-teman Alfiyah, teman-teman kamar dan senior-senior serta adik-adik seperjuangan, sealmamater Pondok Pesantren Daarul Ulya, yang sudah mendoakan, membantu, mendukung, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilllah puji Syukur atas kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro".

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Bariyanti, S.Pd. S.H selaku Kepala Sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian di sekolah.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Maret 2025
Penulis,

Ajeng Fitriyani
NPM. 2101010007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Akhlak Siswa 11
1. Pengertian Akhlak 11
2. Macam-Macam Akhlak 12
3. Keutamaan Akhlak 16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak 19
B. Hasil Belajar Akidah Akhlak 21
1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak 21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 25

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar 26
C. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa 30
D. Kerangka Konseptual Penelitian 31
E. Hipotesis Penelitian..... 32
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 34
B. Definisi Operasional Variabel 35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 36
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Instrumen Penelitian 40
F. Teknik Analisi Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 47
a. Profil dan Sejarah Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro .. 47
b. Sejarah Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro 48
c. Visi dan Misi MTs Daarul Ulya Kota Metro 48
d. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro 50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
3. Pengujian Hipotesis 57
B. Pembahasan 61
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvey Hasil Belajar 4
Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Siswa Kelas VIII 37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket 41
Tabel 3.3 Nilai Koefisien Reliabilitas 45
Tabel 4.1 Profil Sekolah 47
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Fisik MTs Daarul Ulya 50
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket 52
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket 53
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak 54
Tabel 4.7 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 55
Tabel 4.8 Hasil Angket Belajar Siswa 55
Tabel 4.9 Interval Kelas Data Kuesioner 57
Tabel 4.10 Tabel Silang Hasil Belajar dan Angket 58
Tabel 4.11 Koefisiensi X dan Y 59
Tabel 4.12 Interprestasi Nilai R Product Moment 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi 72
Lampiran 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 73
Lampiran 3: Outline 82
Lampiran 4: Izin Pra-Survey 85
Lampiran 5: Balasan Pra-Survey 86
Lampiran 6: Surat Izin Research 87
Lampiran 7: Surat Tugas 88
Lampiran 8: Surat Balasan Izin Research 89
Lampiran 9: Surat Bebas Pustaka Prodi PAI 90
Lampiran 10: Surat Keterangan Bebas Pustaka 91
Lampiran 11: Alat Pengumpul Data (APD) 92
Lampiran 12: Bukti Pengisian Angket 95
Lampiran 13: Tabel Nilai “r” *Product Moment* 98
Lampiran 14: Output Correlations SPSS 99
Lampiran 15: Output Case Processing Summary SPSS 101
Lampiran 16: Dokumentasi Nilai Uts Siswa Kelas VIII 102
Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian 104
Lampiran 18: Surat Pernyataan Bebas Plagiat 107
Lampiran 19: Hasil Cek Turnitin 108
Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suatu pembelajaran dan suasana belajar, agar siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.[1]

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga yang dipercaya mampu membina siswa. Setiap orang tua memiliki harapan besar terhadap sekolah untuk bisa mendidik anak-anaknya dengan baik, baik dalam ilmu pengetahuan maupun akhlak siswa. Seperti yang kita ketahui sekarang ini banyak sekali orang tua yang memilah dan memilih sekolah yang tepat untuk anak-anaknya agar dapat membentuk akhlak yang lebih baik pada anaknya.

Akhlak memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam agama Islam. Pada salah satu hadits disebutkan bahwa orang yang terbaik merupakan orang paling baik akhlaknya, bukan orang yang paling banyak hartanya. Seperti halnya Rasulullah Saw. diutus ke bumi tidak lain untuk menyempurnakan akhlak.[2]

Pada zaman sekarang ini banyak sekali ditemui orang-orang yang memiliki akhlak yang kurang baik, bahkan seorang peserta didik yang

[1] Waini Rasyidin Dkk, *Landasan Pendidikan* (Upi Press, 2023), 26.

[2] Firdaus Wajdi, "*Pendidikan Karakter dalam Islam: Kajian Al-Qur'an dan Hadis*," Jurnal Studi Al-Qur'an 6, no. 1 (2010): 17.

belajar mata pelajaran akidah akhlakpun juga tidak memungkiri masih memiliki akhlak yang kurang baik.

Dalam konteks pendidikan Islam, salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dalam pembentukan karakter adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya menanamkan pemahaman mengenai keyakinan atau akidah yang benar sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga membimbing siswa agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan saat ini menunjukkan ketidaksesuaian antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak atau perilaku mereka sehari-hari. Terdapat beberapa siswa yang nilai akademiknya baik dalam pelajaran akidah akhlak, tetapi akhlak yang dicerminkan dalam kesehariannya belum sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, kurangnya rasa hormat kepada guru, kurang disiplin dan lain sebagainya.

Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya memiliki visi misi menjadikan siswa-siswanya berakhlakul karimah. Selain itu, di sekolah ini terdapat mata pelajaran akidah akhlak yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan prestasi siswa melalui penanaman pengetahuan, penghayatan dan pengalaman mengenai akidah dan akhlak

Islam pada siswa. Maka dari itu, pada jenjang sekolah ini menjadi tantangan bagi para guru PAI terkhusus guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak.

Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak harus memberikan pendidikan akhlak sejak mereka menginjak di bangku sekolah dasar kemudian dilanjutkan pada jenjang sekolah selanjutnya. Melalui pendidikan tersebut kemudian akan memperoleh hasil belajar yang merupakan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Hasil belajar yang diperoleh akan menjadi tolak ukur bagi para guru dalam melihat keberhasilan siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Tujuan pembelajaran akan dianggap tercapai jika siswa berhasil mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan. Hasil belajar siswa sendiri dapat diketahui setelah guru memberikan evaluasi pembelajaran. Apabila hasil belajar siswa itu baik maka akan dapat memicu akhlak siswa yang baik pula.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 30 November 2024 di MTs Daarul Ulya Kota Metro, dengan mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu ibu Tri Nur Hidayah, S.Pd. beliau mengatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa kelas VIII yang hasil belajarnya belum mencapai nilai KKM dan memiliki akhlak yang kurang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Contohnya di sekolah yaitu siswa kurang memperhatikan guru saat sedang belajar, mengobrol dengan temannya, ketika berpapasan dengan guru atau teman tidak menyapa dan lain sebagainya.

Dari hal tersebut terlihat bahwa siswa yang memiliki akhlak yang baik atau *akhlakul karimah* belum menyeluruh, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak kurang baik. Selain itu, dilihat dari hasil belajar siswa pada saat ulangan tengah semester ternyata memang terbukti bahwa terdapat beberapa siswa yang belum mencapai target pembelajaran akidah akhlak dan belum seluruhnya dapat mencapai nilai KKM.[3]

Berikut adalah tabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak:

Tabel 1.1
Data pra survey hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro
TA 2024/2025

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Adin Kholidatul Nur Khotimah	75	Cukup
2	Alfan Habibi	60	Kurang
3	Alfan Zakaria	80	Baik
4	Anisa Uzzahro	80	Baik
5	Arina Alfi Karomah	75	Cukup
6	Dwi Sri Rahayu	75	Cukup
7	Fatimatuzzahra	80	Baik
8	Iqbal Hakim	70	Kurang
9	Mutia Khoirunnisa	70	Kurang
10	Purnama Finza Cahyati	80	Baik

Sumber: Dokumentasi hasil pra survey di MTs Daarul Ulya Kota Metro 30 November 2024

Berdasarkan hasil dari pra survey di atas, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa dari sampel yang diambil secara acak yaitu 40% hasil belajar

[3] Tri Nur Hidayah, Wawancara, 30 November 2024, MTs Daarul Ulya Kota Metro

dinyatakan baik, 30% dinyatakan cukup dan 30% dinyatakan kurang. Dilihat dari sampel di atas, hasil belajar siswa masih ada yang di bawah KKM atau belum tuntas. Adapun KKM untuk mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII adalah 75. Jika hasil belajar siswa kurang dari 75 maka dapat dikatakan tidak tuntas, namun apabila hasil belajar siswa sama atau lebih dari 75 maka dapat dikatakan tuntas.[4]

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan dikarenakan beberapa siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar kurang memperhatikan dan menunjukkan akhlak yang kurang baik. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian siswa memiliki akhlak yang kurang baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak belum seluruhnya mencapai KKM.
3. Sebagian siswa mengobrol ketika guru sedang menyampaikan materi.
4. Sebagian siswa kurang memperhatikan guru pada saat sedang belajar.

[4] Tri Nur Hidayah, Wawancara, 30 November 2024, MTs Daarul Ulya Kota Metro

5. Sebagian siswa masih kurang memiliki sopan santun terhadap orang tua, guru maupun teman.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Akhlak Mahmudah Siswa.
2. Hasil belajar siswa UTS mata pelajaran akidah akhlak.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat penulis sajikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro?."

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh

hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dengan meneliti pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro, dapat menambah wawasan terkait hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang nantinya dapat memengaruhi akhlak siswa.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan koreksi diri bagi para siswa dalam meningkatkan kualitas akhlak dan hasil belajarnya.

F. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan tema atau topik yang hendak diteliti. Di bawah ini akan disajikan beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung."[5] Hasil dari penelitian Putri Wulandari dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas V MIN 8 Bandar Lampung.

   Persamaan penelitian Putri Wulandari dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan titik fokus penelitian keduanya mencari hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian Putri Wulandari teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

2. Hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Maarif NU 4 Pekalongan."[6] Hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

   Persamaan penelitian Anggraeni Nuramallawati dengan penelitian ini terletak pada titik fokus yang diteliti yaitu hasil belajar, jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kuantitatif dan teknik

[5] Putri Wulandari, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018).

[6] Anggraeni Nuramalliawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Maarif Nu 4 Pekalongan" (Phd Thesis, Iain Metro, 2020).

pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Anggraeni Nurmallawati meneliti tentang motivasi belajar sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang akhlak. Selain itu, subjek yang diteliti, waktu penelitian, dan tempat penelitian juga berbeda.

3. Hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020."[7] Hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akhlak siswa.

   Persamaan penelitian Qurrota A'yuni dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan hal yang diteliti sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian Qurrota A'yuni menggunakan metode observasi dan angket. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Selain itu, objek dan lokasi penelitian juga berbeda.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulandari menekankan pada hasil belajar mata

[7] Qurrota A'yuni, "Pengaruh hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VII Mts Roudlotut Tho libin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan tahun pelajaran 2019/2020," diakses 6 Desember 2024.

pelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning* dan Anggraeni Nurmallawati menekankan pada hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak melalui motivasi belajar, serta penelitian Qurrota A'yuni dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan angket. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada akhlak siswa yang diukur dari hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang dilakukan di sekolah.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak

Definisi akhlak dapat ditinjau dari dua segi yaitu segi bahasa dan istilah. Secara bahasa akhlak merupakan jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang memiliki makna *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).[1]

Sedangkan secara istilah akhlak berarti keadaan jiwa seseorang yang dapat menimbulkan suatu perbuatan-perbuatan dengan mudah.[2] Selain itu, akhlak juga diartikan dengan perilaku yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan mudah tanpa adanya unsur paksaan ataupun pertimbangan, baik perilaku terpuji (akhlak *mahmudah)* maupun perilaku tercela (akhlak *mazmumah)*.[3]

> Menurut Muhammad bin Ali Asy Syariif Al Jurjani, akhlak merupakan sesuatu yang sifatnya (baik atau buruk) tertanam kuat dalam diri manusia yang darinyalah terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa berpikir dan direnungkan.[4]

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai akhlak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah perilaku atau kebiasaan yang dapat memunculkan perilaku-perilaku secara spontan, baik perilaku terpuji

[1] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 1.

[2] Tuti Awaliyah dan Nurzaman Nurzaman, "*Konsep pendidikan akhlak menurut Sa'id Hawwa,*" Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 6, no. 1 (2018): 26.

[3] Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri* (Forum Pemuda Aswaja, 2020), 4.

[4] Ipop S. Purintyas dkk, *28 Akhlak Mulia* (Elex Media Komputindo, 2020), 3.

(akhlak *mahmudah*) maupun tercela (akhlak *mazmumah*), karena sudah melekat dan tertanam di dalam jiwa seseorang sehingga menjadi suatu kepribadian dari seseorang tersebut.

2. Macam-Macam Akhlak

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Akhlak *mahmudah* merupakan akhlak yang dimiliki oleh orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. sedangkan akhlak *mazmumah* merupakan akhlak yang dimiliki oleh orang kafir, musyrik dan munafik.[5]

a. Akhlak *Mahmudah*

Akhlak *mahmudah* adalah akhlak terpuji atau akhlak yang baik. *akhlak mahmudah* juga disebut dengan *akhlakul karimah* (akhlak mulia) dan *akhlakul munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Menurut Al-Ghazali akhlak *mahmudah* menjadi sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt. yang mempelajari dan mengamalkannya adalah kewajiban bagi setiap muslim.[6]

Dilihat dari hubungannya, akhlak *mahmudah* terbagi menjadi tiga bagian[7], sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap Tuhan (Allah Swt)

Akhlak terhadap Allah yaitu mengakui bahwa tiada Tuhan yang wajib disembah selain Allah Swt. karena Allah memiliki sifat-

[5] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2022), 108.

[6] "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat | Syukur | Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat," 145, diakses 17 Maret 2025.

[7] Sri Wahyuni, "*Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah,*" Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 2, no. 1 (2024): 148.

sifat yang sangat Agung di mana malaikat maupun manusia tidak akan bisa menjangkau atau menyamai-Nya. Berikut hal-hal yang dapat dilakukan, yaitu:

a) Beribadah, dengan melaksanakan semua perintah-perintah Allah, karena melaksanakan perintah Allah menjadi bukti bahwa ia tunduk dan patuh terhadap perintah Allah Swt.
b) Berdzikir, dengan senantiasa mengingat Allah Swt kapanpun dan di manapun. Dengan berdzikir kepada Allah Swt, maka seseorang akan selalu merasa tenang dan tentram dalam hatinya.
c) Berdoa, yaitu sebuah pengakuan bahwa Tuhanlah yang maha kuasa atas segalanya dan pengakuan seorang insan kepada Tuhannya mengenai keterbatasan dan ketidakmampuannya.
d) Tawakal, yaitu dengan menyerahkan dan memasrahkan segala usahanya kepada Allah Swt.
e) Tawadhu' atau rendah hati, dengan mengakui bahwa seorang hamba itu rendah dan hina di hadapan Allah Swt.

Apabila hal-hal di atas telah dilaksanakan oleh umat muslin di kehidupannya, berarti hubungan manusia terhadap Allah (*Habluminallah*) sudah terjalin dengan baik. Kemudian inti dan hakikat akhlak terhadap Allah dapat muncul melalui sifat malunya seorang insan dan rasa takut ketika akan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah.

2. Akhlak Kepada Manusia

a) Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri dapat dilakukan dengan memenuhi dan menunaikan kewajiban seperti merawat diri agar senantiasa sehat baik jasmani maupun rohani, biologis maupun spirituall. Dengan begitu maka seseorang dapat dikatakan berakhlak pada dirinya sendiri.[8]

b) Akhlak kepada keluarga

Dalam surah Al-Luqman ayat 14 ditetangkan bahwa kita harus berbuat baik kepada kedua orang tua karena seorang ibu telah mengandung dalam keadaan yang sangat lemah kemudian menyapih setelah dua tahun. Begitu pula orang tua, wajib untuk merawat, mendidik, memberi makan, memberi pakaian, rumah dan lain-lain kepada anak-anaknya. Selain itu, memenuhi hak dan kewajiban bagi suami istri juga masuk dalam akhlak ini.

c) Akhlak kepada tetangga

Nabi mengajarkan kita untuk selalu menghormati, menyayangi dan memberi perhatian kepada tetangga.

d) Akhlak kepada masyarakat

Akhlak kepada masyarakat dapat dibangun dengan memperbaiki ukhuwah (persaudaraan) kepada masyarakat, menjauhi perpecahan maupun pertengkaran.

[8] *Ibid*., 149

3. Akhlak Kepada Lingkungan

Berakhlak kepada lingkungan berarti menata serta mengembangkan hubungan yang baik dengan alam sekitar. Agama Islam memiliki misi yang penting, yaitu mengembangkan *rahmatallil'alamiin* (rahmat bagi seluruh alam). Manusia sebagai kholifah atau pemimpin di bumi memiliki tugas untuk menjaga, merawat, memakmurkan, melestarikan dan mengelola alam.[9]

b. Akhlak *Mazmumah*

Akhlak *mazmumah* merupakan kebalikan dari akhlak *mahmudah*. Akhlak *mazmumah* adalah akhlak buruk atau perilaku tercela yang bisa merusak keimanan dan merendahkan martabat sebagai seorang hamba. Berikut perilaku-perilaku yang mencerminkan akhlak *mazmumah*, yaitu:

1. Syirik, yaitu menyekutukan Allah atau menduakan Allah.
2. Riya', yaitu memperlihatkan amal yang diperbuat dengan tujuan mendapatkan pujian dari orang lain.[10]
3. Takabur atau sombong, yaitu selalu menganggap bahwa dirinya lebih daripada orang lain.[11]
4. Namimah atau adu domba, yaitu menyampaikan informasi dari seseorang ke orang lain dengan berniat untuk merusak hubungan diantara orang-orang tersebut.

---

[9] *Ibid*., 150
[10] Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Penerbit NEM, 2021), 49.
[11] *Ibid*., 50

Selain yang disebutkan di atas, beberapa sifat yang menunjukkan *akhlak mazmumah* seperti egois, kikir, berdusta, mabuk-mabukkan, berkhianat, aniaya, pengecut, pemarah, ghibah dan penipu.[12] Perilaku-perilaku tersebut haruslah dijauhi dan dihindari oleh semua manusia, karena akibatnya dapat merugikan bagi diri sendiri dan orang lain.

3. Keutamaan Akhlak

Al-Ghazali membagi keutamaan akhlak menjadi empat jenis, yaitu *hikmah* (kebijaksanaan), *syaja'ah* (keberanian), *iffah* (pemeliharaan diri) dan *'adalah* (keseimbangan).[13]

a. *Hikmah* (kebijaksanaan)

Hikmah atau kebijaksanaan adalah salah satu keutamaan jiwa rasional yang memelihara jiwa seseorang agar dapat membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk. *Hikmah* bersandar pada kekuatan akal memiliki dua kekuatan. Pertama, kekuatan akal yang menguasai kekuatan yang terdapat dalam ilmu *dharuriyah* (tanpa berdasarkan pemikiran) maupun ilmu *nazhariyah* (berdasarkan pemikiran dan membutuhkan dalil). Kedua, kekuatan yang melibatkan anggota badan dan pengaruhnya serta menuntut jiwa agar dapat menemukan kebaikan-kebaikan amal perbuatannya.[14]

---

[12] *Ibid*., 51

[13] Kasron Nst, "*Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali*," Hijri 6, No. 1 (2017): 109.

[14] Zulfahmi Syamsuddin, "*Perbandingan Pemikiran Konsep Akhlak Al-Ghazali Dan Ibn Miskawayh Dalam Aspek Intelek*," O-Jie: Online Journal Of Islamic Education 2, No. 2 (18 Agustus 2017): 113.

Jadi *hikmah* atau kebijaksanaan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan nalarnya dengan baik dan benar untuk memperoleh pengetahuan yang bersifat rasional dan dapat dipraktikkan dalam tingkah lakunya sehari-hari.

b. *Syaja'ah* (Keberanian)

Syaja'ah adalah suatu keutamaan bagi kekuatan marah. Keberanian merupakan suatu tindakan yang berada di tengah-tengah antara melampaui batas dan pengecut. Yang dimaksud melampaui batas atau *al-thawur* adalah suatu tindakan yang melebihi keseimbangan, di mana seseorang berani untuk maju menghadapi suatu hal yang berbahaya, tetapi berdasarkan pertimbangan akal seseorang tersebut seharusnya tidak maju.

Sedangkan pengecut adalah suatu tindakan dalam tingkatan kekurangan yaitu kurangnya nafsu marah pada ukuran yang seharusnya, sehingga menimbulkan tindakan yang seharusnya maju malah tidak maju.

Jadi, dari keberanian ini dapat memunculkan budi pekerti yang baik seperti sifat pemurah, berpendirian teguh, berhati mulia, mampu mengendalikan hawa nafsu, mencegah kekasaran, penyantun, saling mengasihi dan lain sebagainya.

c. *Iffah* (pemeliharaan diri)

Al-*iffah* berarti menjauhkan diri dari perkara yang tidak baik atau memelihara kesucian diri. *Iffah* juga dapat dimaknai sebagai

usaha memelihara kesucian diri dengan menjaga diri dari berbagai tuduhan-tuduhan dunia seperti fitnah dan menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak dihalalkan serta senantiasa menjaga kehormatan. Seseorang yang *iffah* dapat menjaga dirinya dari perkara buruk walaupun jiwanya ingin melakukan.[15]

Seseorang yang sudah bisa menjaga kehormatan dirinya bisa menumbuhkan sifat-sifat terpuji, seperti sabar, pemurah, ramah, tolong menolong, memiliki rasa malu, pemaaf, tidak serakah terhadap harta milik orang lain dan senantiasa menerima anugrah dari Allah Swt.[16]

d. Keadilan (keseimbangan)

Keadilan atau keseimbangan menjadi prinsip utama di dalam ajaran akhlak. Keadilan atau keseimbangan merupakan keadaan jiwa seseorang yang dapat membatasinya dari dua kekuatan yakni antara emosi dan ambisi serta mampu mengendalikan aktif tidaknya, agar dapat sejalan dengan nilai-nilai hikmah.[17] Al-Ghazali mendefinisikan keadilan dengan "ketertiban yang disukai, baik dalam budi pekerti,

[15] Indra Satia Pohan M.Pd.I S. Pd I., *Aqidah Akhlak Pada Madrasah* (Umsu Press, 2022), 92.

[16] Syamsuddin, *"Perbandingan Pemikiran Konsep Akhlak Al-Ghazali Dan Ibn Miskawayh Dalam Aspek Intelek*," 114.

[17] Bahrudin Achmad, *Kitab Melatih Diri Membentuk Akhlak Mulia & Mengobati Penyakit Hati: Riyadatun Nafs Wa Tahzib Al-Khuluk Wa Mualajah Amradil Qalb Karya Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali* (Almuqsith Pustaka, 2021), 49.

baik hak pergaulan masyarakat dan dalam unsur-unsur penegak kestabilan negara.[18]

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak, yaitu:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan atau tempat pertamakali seorang anak mendapat pendidikan. Keluarga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan seorang anak di kemudian hari, karena tempat anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka adalah di dalam keluarga. Seorang anak pada dasarnya dilahirkan dalam keadaan yang suci, yang memegang peran penting untuk pendidikannya adalah keluarga, terutama kedua orang tua yang harus mengajarkan pendidikan akhlak.

Keluarga harus bisa mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak sejak kecil, bisa melalui latihan atau pembiasaan maupun teladan, karena manusia sesuai dengan sifatnya, melalui rasa cinta dan kasing sayang ia dapat menerima nasehat-nasehat yang diberikan padanya. Sedangkan jika melalui kekasaran maka ia akan menolaknya.[19]

---

[18] Syamsuddin, *"Perbandingan Pemikiran Konsep Akhlak Al-Ghazali Dan Ibn Miskawayh Dalam Aspek Intelek,"* 115.

[19] Sholeh Sholeh, "*Pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga menurut Imam Ghazali,"* Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 1, no. 1 (2016): 61.

b. Lingkungan Sekolah

Di sekolah, yang memegang peran terhadap perkembangan anak adalah seorang guru atau pendidik. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam menciptakan generasi muda yang memiliki akhlak, berbudaya dan berrmoral. Karena, guru menjadi contoh dan teladan bagi anak didiknya serta menjadi panutan bagi anak didiknya dan lingkungannya. Menjadi guru berarti juga menjadi motivator, fasilitator, educator, administator serta evaluator.[20]

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat menjadi salah satu faktor yang penting dalam pembinaan akhlak. Untuk memperbaiki akhlak, di dalam Islam memiliki banyak cara seperti memberi teladan, nasehat dan bergaul atau berkumpul dengan orang yang baik, karena teman juga menjadi pengaruh besar dalam pembentukan akhlak seseorang.[21]

Maka dari itu, dalam bermasyarakat harus pandai memilah dan memilih teman yang baik, karena ketika berteman atau berkumpul dengan orang baik maka kita akan mendapat bau kebaikannya, sedangkan ketika berteman atau berkumpul dengan orang jahat maka kita akan mendapat bau kejahatannya.

---

[20] Riza Faishol dkk., "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di MTs An-Najahiyyah*," JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila *Dan* Kewarganegaraan) 5, no. 2 (2021): 40.

[21] Muhammad Husni MA Lc, *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam* (ISI Padangpanjang, 2016), 80.

B. Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

Belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pembelajaran maupun pengalaman.

> Menurut Gagne "Belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Sedangkan menurut Nana Syaodih belajar adalah segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor dan terjadi melalui proses pengalaman."[22]

Jadi dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dapat membuat suatu perubahan perilaku individu, baik dari segi kognitif, afektif ataupun psikomotoriknya.

Hasil belajar dapat diketahui setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang didapat oleh siswa setelah ia melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, di mana pembelajaran tersebut sudah dirancang oleh sekolah maupun kelas tertentu.[23]

> Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar sebagai akibat dari proses belajar seseorang terkait dengan perubahan perilaku pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Hasil belajar dapat diamati dan diukur secara langsung dengan memberikan tes maupun non-tes.[24]
> Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskankan bahwa hasil

belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah ia mengikuti proses

---

[22] Cucu Sutianah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Penerbit Qiara Media, 2022), 26.

[23] Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Misykat* 3, No. 1 (2018): 175.

[24] Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Mega Press Nusantara, 2023), 40.

pembelajaran. Hasil yang diperoleh berupa pemahaman, sikap dan keterampilan yang ditunjukkan dengan adanya suatu perubahan perilaku yang lebih baik. Kemudian hasil belajar sendiri dapat diukur melalui tes maupun non-tes.

Sedangkan akidah akhlak sendiri berasal dari kata akidah dan akhlak yang di mana keduanya menjadi pondasi utama dalam ajaran Islam. Akidah marupakan suatu bentuk hubungan antara makhluk dengan Tuhannya (*habluminallah*) sedangkan akhlak merupakan suatu bentuk hubungan antara makhluk dengan makhluk (*habluminannas*).[25]

Akidah ditinjau dari segi bahasa memiliki makna *al-'aqd* yang berarti keyakinan yang kuat, ikatan, kepercayaan, dan pengikat yang kuat. Akidah merupakan keyakinan dan ketetapan dalam hati, yang di dalamnya tidak ada sedikitpun keraguan bagi orang yang meyakininya. Hasan Al-Banna menerangkan bahwa *'aqaid* merupakan jamak dari *aqidah* yang berarti suatu perkara yang kebenarannya wajib diyakini oleh hati, dapat menentramkan jiwa dan keyakinannya tidak tercampur sedikitpun dengan suatu keraguan.

Sebagaimana yang tercantum dalam ayat berikut:

وَإِلٰهُكُمْ إِلٰهٌ وَّاحِدٌ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ

Artinya: "Dan tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia, yang Maha Pengasih, Maha Penyayang." (Al-Baqarah:163).[26]

---

[25] Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah* (Penerbit Adab, 2021), 1.

[26] Q.S. Al-Baqarah:163

Ayat di atas merupakan suatu bentuk penegasan tentang ketauhidan yaitu bahwa Allah itu esa atau tunggal. Hanya Allah lah yang wajib disembah dan tiada sekutu bagi-Nya. Semua ibadah hanya ditujukan kepada Allah Swt. tidak boleh timbul keraguan sedikitpun di dalam hati manusia mengenai ketauhidan Allah. Selain itu, ayat tersebut juga berisi tentang peringatan agar umat manusia menjauhkan diri dari kemusyrikan.

Selanjutnya akhlak, akhlak adalah perilaku yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan mudah tanpa adanya paksaan ataupun pertimbangan, baik perilaku terpuji (*akhlak mahmudah)* maupun perilaku tercela (*akhlak mazmumah)*.[27] Kata *akhlaq* atau *khuluq* keduanya dijumpai pemakaiannya baik di dalam Al-Qur'an maupun Hadits.

اَكْمَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ اِيْمَانًا اَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: "Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah orang sempurna budi pekertinya." (HR. Turmudzi).

Pada hadits di atas menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti. Dengan demikian, kata *akhlaq* atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.[28]

Para ahli ilmu akhlak mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang dapat menimbulkan terjadinya suatu perbuatan dengan

[27] Wathoni, *Akhlak Tasawuf*, 4.

[28] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cetakan ke-15 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 1.

mudah. Apabila perbuatan, sikap dan pemikiran seseorang itu baik maka jiwanya juga baik.[29]

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَخْيَرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ خلقا (رواه البخاري)

Artinya: "Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang terbaik di antara kalian ialah yang paling bagus akhlaknya." (HR. Bukhori).[30]

Akhlak sangatlah penting dimiliki oleh seluruh umat manusia, seperti yang disebutkan pada hadits di atas, bahwa orang yang terbaik merupakan orang paling baik akhlaknya, bukan orang yang paling banyak hartanya. Begitupula kita sebagai umat nabi Muhammad Saw. haruslah meneladani akhlak beliau.

Jadi, akidah dan akhlak keduanya sama-sama penting dan memiliki keterikatan yang sangat erat. Keduanya merujuk pada berakidah yang benar kemudian menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keduanya harus ada pada setiap individu, karena dengan begitu dapat membentuk individu yang bertakwa dan memilliki budi pekerti yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa yang diperoleh setelah mereka belajar mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu, tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari, memahami dan mempraktikkan

[29] Rinda Fauzian dan M. Aditya Firdaus, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan* (Rinda Fauzian, 2018), 135.

[30] Ilham, *Pendidikan Al-Quran & Ahlak Mulia : Teori Implementasi di Sekolah Dasar* (Pustaka Pencerah, 2023), 130.

materi pelajaran akidah akhlak. Kemudian dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes maupun ujian-ujian yang lainnya di sekolah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

> Baharuddin menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.[31]

Menurut Asdar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua macam, sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh. Agar siswa dapat belajar dengan baik, sangat penting sekali untuk menjaga kesehatan jasmani. Kemudia faktor psikologi, seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat bakat, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Faktor kelelahan juga merupakan bagian dari faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik kelelahan jasmani maupun rohani.[32]
2. Faktor eksternal, yang pertama adalah faktor keluarga, seperti orang tua, cara mendidik orang tua kepada anak, hubungan antar anggota kaluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Kemudian faktor sekolah, seperti guru selaku pembimbing, pengajar dan pendidik, metode yang dipakai,

---

[31] Sri Nurhayati dkk., *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 32.

[32] Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (Penerbit P4i, 2024), 58.

alat pengajaran, disiplin sekolah, hubungan guru dengan siswanya, waktu sekolah dan standar pelajaran di atas ukuran.[33]

Berdasarkan teori-teori di atas, maka penulis menguraikan bahwa faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedua faktor ini tidak bisa dipisahkan, karena saling berhubungan erat antara satu dengan yang lain. Apabila faktor internalnya baik tetapi faktor eksternalnya kurang baik maka hasil belajar yang didapat juga kurang baik, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, kedua faktor ini harus seimbang agar hasil belajar yang dicapai bisa maksimal.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam konsep Taksonomi Bloom terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berpikir. Dalam ranah kognitif ini terbagi menjadi enam jenjang ranah yang sifatnya hierarkis, maksudnya adalah jenjang satu lebih tinggi dari jenjang yang lainnya, apabila jenjang yang rendah dapat dicapai maka jenjang yang tinggi juga akan tercapai. Berikut enam jenjang tersebut:

1) Pengetahuan

Berisi kemampuan untuk mengenal dan mengingat informasi-informasi yang telah diterima. Seseorang dalam mengingat suatu pengetahuan berbeda-beda, ada yang jangka waktu panjang dan ada

[33] *Ibid*., 59

pula yang singkat. Jika dilihat dari proses berpikir, jenjang ini merupakan jenjang terendah, namun sangat penting, karena tanpa pengetahuan, seseorang tidak bisa mengembangkan kemampuan-kemampuan lainnya yang sifatnya lebih kompleks.[34]

2) Pemahaman

Setelah mendapat informasi atau pengetahuan, selanjutnya adalah diolah agar kedudukannya bisa menjadi lebih tinggi. Untuk mengetahui pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengolah suatu informasi yang ia dapatkan.

3) Aplikasi

Kemampuan untuk mengaplikasikan dan menggambarkan sesuatu pada situasi tertentu yang membutuhkan suatu pertimbangan terhadap rincian, ketelatenan dan ketelitian. Dalam mengembangkan kemampuan aplikasi, sebuah kreativitas juga diperlukan.

4) Analisis

Kemampuan menganalisis dan melihat suatu informasi yang masuk dan dapat membedakan antara faktor penyebab dan akibat dari suatu skenario yang rumit.

5) Sintesis

Sintesis berada di atas satu tingkat dari analisis. Dalam sintesis seseorang akan mampu menjelaskan sebuah skenario yang

[34] Ni Nyoman Parwati, I. Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023), 25.

sebelumnya tidak diketahui dan dapat menghasilkan sebuah solusi yang dibutuhkan.

6) Evaluasi

Sebuah kemampuan memberi pertimbangan mengenai penilaian terhadap suatu gagasan, solusi dan metodologi dengan memakai berbagai kriteria, baik yang sifatnya internal maupun eksternal.[35]

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai siswa. Para ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat dikatakan berubah ketika seseorang sudah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Hasil belajar dalam ranah ini akan terlihat dari berbagai tingkah laku siswa, misalnya perhatiannya terhadap pembelajaran, motivasi yang tinggi, keaktifan dalam pembelajaran, apresiasi dan rasa hormatnya kepada guru. Berikut yang termasuk ranah afektif yaitu:

1) Penerimaan (Receiving/attending)

Kepekaan terhadap sesuatu hal dan menerima adanya suatu fenomena yang terdapat di lingkungannya. Bentuknya seperti mendapat perhatian, mempertahankan dan mengarahkan.

2) Tanggapan (Responding)

Rela dan bersedia memperhatikan dengan aktif dan bersedia ikut serta berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Bentuknya seperti

[35] *Ibid.,* 27

kesediaan, persetujuan dan kepuasaan dalam memberikan tanggapan.

3) Penilaian (Valuing)

Kemampuan memberi nilai pada sesuatu dan dapat membawa diri sesuai nilai tersebut.

4) Pengorganisasian (Organization)

Kemampuan dalam membentuk suatu sistem penilaian menjadi pegangan dan pedoman dalam kehidupan.

5) Karakteristik berdasarkan nilai atau internalisasi nilai

Kemampuan dalam menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi pedoman yang nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya. Sistem nilailah yang mengendalikan tingkah laku seseorang dan dapat menjadi karakter gaya hidup.[36]

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar dari ranah ini dapat dilihat dari keterampilan atau skill individu serta kemampuannya dalam bertindak. Oleh karena itu, ranah psikomotorik dapat dikatakan lebih terarah pada aktivitas fisik. Macam-macam ranah psikomotoris, sebagai berikut:

1) Persepsi yaitu kemampuan memakai isyarat sensoris dalam aktivitas motorik.

2) Kesiapan yaitu kemampuan di mana seseorang dapat menempatkan diri pada saat memulai suatu gerakan.

[36] Ihwan Mahmudi dkk., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3510.

3) Merespon yaitu kemampuan dapat meniru gerakan-gerakan yang telah dicontohkan.
4) Mekanisme yaitu kemampuan dalam melakukan suatu gerakan tanpa melihat kembali contoh yang diberikan.
5) Respon tampak yang kompeks yaitu kemampuan dapat menampilkan gerakan yang memiliki banyak tahap dengan tepat, efesien dan lancar.
6) Penyesuaian yaitu kemampuan melakukan perubahan gerakan.[37]

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotoris. Jika siswa memiliki ketiga ranah tersebut dengan baik, maka dapat dikatakan mereka telah mencapai pembelajaran yang sempurna atau menyeluruh. Selain itu, siswa lebih bisa mempraktikkan apa yang ia dapatkan, lebih terampil, dan karakter yang dimilikinyapun akan lebih baik.

C. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran melalui ujian-ujian, seperti ujian semester dan lain sebagainya. Sedangkan hasil belajar akidah akhlak yaitu seorang siswa dapat melakukan perubahan, baik sikap maupun tingkah lakunya kepada guru, teman maupun lingkungan di sekitarnya.

[37] *Ibid.,* 3511

Dalam mempelajari mata pelajaran akidah akhlak, siswa dituntut agar bisa mengamalkan dan mempraktikkan akhlak-akhlak terpuji dan menghindari akhlak yang tercela. Agar nantinya para siswa menjadi generasi yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia. Akhlak yang baik nantinya akan membawa kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sedangkan akhlak tercela akan merugikan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar, bahkan nanti dapat mendatangkan siksa di akhirat kelak.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa saling berpengaruh antara satu dengan yang lain. Dengan mempelajari akhlak dalam mata pelajaran akidah akhlak, diharapkan siswa dapat membedakan antara akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Selain itu, diharapkan siswa memiliki akhlak yang lebih baik kemudian mampu membawa dirinya kepada hal-hal yang positif, mempererat hubungannya dengan tuhannya, kepada sesama manusia dan lingkungan sekitarnya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah sesuatu yang berhubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari permasalahan yang sedang diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian hendaknya jelas, karena jika konsep penelitian tidak jelas akan menimbulkan persepsi yang berbeda, bahkan salah dengan yang dimaksud oleh peneliti.[38]

[38] Tjetjep Samsuri, *"Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian,"* 2003.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat didapatkan dari konsep ilmu ataupun teori yang dilakukan peneliti sebagai landasan penelitian. Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu:

"Jika hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak mencapai target atau KKM, maka dapat dikatakan bahwa akhlak siswa sudah baik. Dan jika hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak belum mencapai target atau KKM, maka akhlak siswa dapat dikatakan masih kurang baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan ataupun jawaban yang sifatnya sementara atau masih dugaan yang sifatnya teoritis, dihasilkan dari mengkaji berbagai teori maupun referensi yang relevan secara mendalam. Kemudian hipotesis dibuktikan dengan sebuah penelitian.[39]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh signifikan antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah "Ada pengaruh signifikan antara hasil belajar mata

[39] Murjani Murjani, "*Prosedur Penelitian Kuantitatif*," *Cross-Border* 5, No. 1 (2022): 700.

pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah tata cara penerapan langkah-langkah dalam suatu penelitian pada kondisi atau lingkungan tertentu yang kemudian menjadi dasar penataan dan metode analisa statistik terhadap data hasilnya. Rancangan penelitian bertujuan untuk memperoleh atau atau mengumpulkan informasi sebanyak yang diperlukan dan berguna dalam melakukan penelitian dengan persoalan yang akan diangkat.

Rancangan penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari metode penelitian. Menurut Milliken dan Johnson, rancangan penelitian adalah hal yang sangat berhubungan dengan perencanaan penelitian untuk mendapatkan informasi maksimum dari bahan-bahan yang tersedia.[1] Dalam rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan bahwa variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.[2]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode mengumpulkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

[1] Desiana Nuriza Putri, *Rancangan Penelitian Bidang Teknologi Pangan Analisa Data dengan SPSS dan Minitab* (UMMPress, 2020), 3.

[2] Zuhairi, dkk." *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 42.

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[3] Dengan metode penelitian kuantitatif ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota metro.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang diperkirakan menjadi pengaruh bagi variabel terikatnya yaitu akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mencari tingkat pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan nilai ujian tengah semester/MID.

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-27 (Bandung: ALFABETA, 2019), 7.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari akhlak siswa adalah sebagai berikut:

a. Akhlak kepada Allah
b. Akhlak dalam keluarga
c. Akhlak terhadap diri sendiri
d. Akhlak terhadap masyarakat
e. Akhlak terhadap lingkungan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek dalam penelitian, baik berupa orang, benda ataupun hal-hal yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian.[4] Jadi, dapat dipahami bahwa populasi adalah seluruh jumlah individu yang menjadi sasaran penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya yang berjumlah 31 anak. Berikut ini tabel jumlah siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

[4] Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit Nem, 2021), 5.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro
Tahun Ajaran 2024/2025

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	20
	Jumlah	31

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).[5] Jadi, dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian.[6]

Selanjutnya, untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti mamakai pedoman berikut, "Apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika populasi kurang dari 100 orang, maka semua diteliti."[7]

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini, karena jumlah populasi di bawah angka 100. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.
[6] Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "*Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*," *Pilar* 14, no. 1 (2023): 20.
[7] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 91.

seluruh jumlah siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya yang berjumlah 31 anak, 11 laki-laki dan 20 perempuan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik atau cara mengambil sebagian dari populasi sehingga walaupun sampel, tetapi bisa mewakili populasi. Teknik yang dipakai adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik-teknik ini sering dipakai apabila jumlah populasi yang ada relatif kecil.[8]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dikarenakan seluruh jumlah populasi yang ada dijadikan sebagai sampel, maka teknik yang dipakai adalah *sampling jenuh*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dipakai untuk mengumpulkan berbagai informasi atau fakta yang benar adanya di lapangan.[9] maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dengan memakai metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden.[10] Jadi, angket dipakai untuk kebutuhan penelitian yaitu dengan

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

[9] Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.), 14.

[10] Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* (Airlangga University Press, 2017), 57.

menyebarkan formulir-formulir yang di dalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada para responden.[11]

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis angket tertutup, yaitu jenis angket yang disediakan dengan sedemikian rupa oleh peneliti, kemudian responden memberi tanda centang (√) pada pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti.[12] Jadi, responden di sini tidak memiliki kesempatan untuk memberi jawaban sendiri, karena jawaban sudah disediakan oleh peneliti di dalam angket tersebut. Angket tertutup ini menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data, yang memiliki kriteria jawaban sebagai berikut:

a. Selalu, skor 4
b. Sering, skor 3
c. Kadang-kadang, skor 2
d. Tidak Pernah, skor 1[13]

Jadi, peneliti menggunakan angket ini guna untuk memperoleh data-data terkait tingkat pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

2. Metode dokumentasi

Metode do kumentasi adalah teknik atau cara pengumpulan data berupa data yang sudah siap dan berlalu (data sekunder), di sini peneliti

[11] *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, t.t.), 95.

[12] Ngurah Rangga Wiwesa M.I.Kom dkk., *PROMED'S DISSEMINATION 2024* (Nas Media Pustaka, 2024), 60.

[13] Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2022), 38.

dapat mengambil ataupun menyalin data-data terkait variabel penelitian yang sudah ada. Data-data tersebut dapat berupa catatan, gambar, maupun karya seni.[14]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan memakai dokumentasi untuk mengetahui dokumen daftar nilai MID semester siswa, profil sekolah, sejarah berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro, visi dan misi sekolah, serta keadaan sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam meneliti yaitu melakukan pengukuran. Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian itu sendiri disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang diteliti atau diamati.[15] Jadi, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan tujuan agar data-data yang didapatkan mudah untuk diolah dan dapat menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas.[16]

1. Rancangan Instrumen/Kisi-kisi Instrumen

Rancangan instrumen merupakan proses perencanaan serta pengembangan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yaitu dapat berupa benda seperti angket.

---

[14] Dr Sulaiman Saat M.Pd Dan Dr Sitti Mania M.Ag, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Pusaka Almaida, 2020), 97.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

[16] Muhammad Makbul, "*Metode pengumpulan data dan instrume n penelitian*," 2021, 18.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa MTs Daarul Ulya

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Variabel Bebas (X) Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Nilai UTs Siswa	-
2.	Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	1. Akhlak kepada Allah Swt 2. Akhlak kepada keluarga 3. Akhlak kepada diri sendiri 4. Akhlak terhadap masyarakat 5. Akhlak terhadap lingkungan	Soal nomor 1-3 Soal nomor 4-6 Soal nomor 7-9 Soal nomor 10-12 Soal nomor 13-15
	Jumlah		15

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas dalam perangkat tes dapat didefinisikan dengan suatu kemampuan tes yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur. Dalam validitas instrumen yang menjadi permasalahan adalah sejauh mana suatu pengukuran yang akan diukur itu bisa tepat. Dapat dikatakan valid apabila instrumen dapat mengungkap data-data variabel dengan tepat dan tidak terdapat penyimpangan terhadap keadaan yang sebenarnya terjadi.[17]

[17] Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

Kriteria dalam uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel}. Saat menilai validitas item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, korelasi pearson yang dihitung atau nilai r digunakan sebagai standar. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung.

Dalam menentukan nilai r hitung yaitu dengan menggunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan dalam menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus n-2 yaitu n merupakan jumlah banyaknya responden.[18] Pengujian validitas item di dalam SPSS yang umum digunakan ada tiga metode analisis yaitu Korelasi Pearson, Corrected Item Total Correlation dan Analisis Faktor Konfirmatori.[19]

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dalam mengukur uji validitas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 24. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Korelasi Pearson dalam pengujian validitas, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item pada tiap variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel tingkat signifikansinya 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai yang dihasilkan positif dan r hitung>r tabel, maka item dapat dinyatakan

[18] Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier sederhana, Regresi Linier berganda, uji T, uji F, R2)* (ttp:Guepidea, 2021), 8.

[19] Duwi Priyatno, *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 21.

valid. Begitupun sebaliknya, jika r hitung<r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.[20]

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data pada SPSS 24, yaitu:

Buka program SPSS 24 > Klik Variable View pada SPSS data editor > pada kolom Name baris pertama sampai kelima, ketik item 1 sampai 5, sedangkan pada Name baris keenam ketik item total, sedangkan pada Decimal diganti menjadi 0 dan kolom lainnya diabaikan atau sesuai dengan isian default > buka halaman Data View dengan klik Data View > isikan data item-item dan item total > klik Analyze >> correlate >> bivariate > pada kotak dialog Bivariate Correlations, masukkan semua variabel ke kotak Variables > klik tombol OK. Hasil output dan cara membaca output.[21]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Groth-Mamat yaitu sebagai suatu tes yang menunjukkan derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Seseorang akan tetap mendapatkan skor yang sama walaupun orang tersebut melakukan tes yang sama pada dikesempatan yang berbeda.[22]

---

[20] *Ibid*.
[21] *Ibid.,* 26.
[22] Makbul, "*Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*," 28.

Dengan demikian, untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan uji reliabilitas, peneliti melakukan pengukuran uji reliabilitas menggunakan alat analisis SPSS IBM 24. Uji reliabilitas yang peneliti lakukan yaitu menggunakan cara *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7, tergantung pada kebutuhan penelitian. Berikut kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis pada SPSS IBM 24 yaitu:

Buka program SPSS 24 > klik Variable View pada SPSS data editor > pada kolom Name baris pertama sampai kelima ketik item 1 sampai 5, Decimal diganti menjadi 0 semua dan pada kolom Measure pilih Ordinal. Untuk kolom lainnya abaikan (isian default) > buka halaman Data View dengan klik Data View > isikan data item-item seperti pada uji validitas > klik Anlyze >> Scale >> Reliability Analysis > selanjutnya akan terbuka kotak dialog Reliability Analysis.

Masukkan item 1 sampai 5 ke kotak Items > klik tombol OK, maka akan muncul hasil output.[23]

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian, maka peneliti menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai Koefisien reliabbilitas [24]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 - 1.000	Sangat Kuat
0.600 - 0.799	Kuat
0.400 - 0.599	Cukup Kuat
0.200 - 0.399	Rendah
0.000 - 0.199	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis, data tersebut merupakan hasil dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.[25] Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment:*

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

[23] Duwi Priyatno, *Teknik Dasar untuk Analisis Data Menggunakan SPSS* (Penerbit Andi, 2024), 22.

[24] Depi Pramika, *Statistik Penelitian*, cetakan 1 (palembang: Bening Media Publising, 2020), 30.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

X = Jumlah seluruh skor variabel x

Y = Jumlah seluruh skor bariabel y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y setelah dikuadratkan

N = Jumlah sampel[26]

Hasil dari analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi "r" moment produk (r tabel) baik dari taraf signifikan 5%. Jika nilai rxy lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Jika nilai rxy lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ditolak dan hipotesis.

[26] *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo, t.t.), 52.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro

Tabel 4.1
Profil Sekolah

Identitas Satuan Pendidikan	
Nama	MTs Daarul ulya
NPSN	10816992
Alamat	Jalan Merica
Kode Pos	34112
Desa/Kelurahan	Iring Mulyo
Kecamatan/Kota (LN)	Metro Timur
Kab/Kota/Negara (LN)	Kota Metro
Provinsi/Luar Negeri	Lampung
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	MTs Daarul ulya
Dokumen dan Perizinan	
Naungan	Kementerian Agama
No. SK. Pendidikan	D/kd/MTs.S/MTR/002/2012
Tanggal. SK. Pendidikan	11/07/2012
No. SK. Operasional	D/kd/MTs.S/MTR/002/2012
File Sk Operasional	391523-35828335-576118631.pdf
Akreditasi	B
NO. SK. Akreditasi	968/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	05/11/2019
Sarana Prasaran	
Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	-
Kontak	
Email	Mts.daarululya@yahoo.co.id
Website	-

b. Sejarah Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro

Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya merupakan salah satu sekolah Swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren Daarul Ulya Kota Metro. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama nomor D/Kd/MTs.S/MTR/002/2012 MTs Daarul Ulya resmi berdiri pada 11 Juli 2012. Awal berdirinya sekolah ini merupakan inisiatif dari pendiri yayasan pondok pesantren Daarul Ulya Kota Metro, agar para santri tidak hanya mendapatkan pendidikan non-formal saja, tetapi juga pendidikan formal. Maka dari itu, lembaga ini diberi nama MTs Daarul Ulya Kota Metro yang bertempatan di Kecamatan Iring Mulyo, 15a, Metro Timur, Kota Metro.

Berikut sebab-sebab adanya MTs Daarul Ulya Kota Metro:

1) Kurangnya sekolah yang memiliki latar belakang agama.
2) Untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran agama.
3) Memberikan jenjang Pendidikan formal kepada para santri pondok pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
4) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina, baik di lingkungan pesantren maupun masyarakat.

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Daarul Ulya Kota Metro

1) Visi

"Unggul dalam prestasi, maju dalam kreasi dan berakhlakul karimah."

2) Misi

a) Membentuk perilaku berprestasi, pola fikir yang kritis dan kreatif
b) Mengembangkan tradisi berpikir ilmiah
c) Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.

3) Tujuan Madrasah

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah untuk mempersiapkan generasi Islam yang:

a) Memiliki kekuatan Aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunah.
b) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.
c) Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.
d) Berprestasi dalam bidang akademis dan non-akademis.
e) Mampu beradaptasi secara positif di tengah-tengah masyarakat.
f) Sukses menempuh Pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

d. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro

Sejak berdirinya MTs Daarul Ulya hingga saat ini, sekolah terus berusaha untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk mengikuti perkembangan dunia Pendidikan saat ini. adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Daarul Ulya Kota Metro sebagai berikut:

1) Keadaan sarana fisik

Tabel 4.2
Keadaan sarana fisik MTs Daarul Ulya Kota Metro

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang belajar	6	Baik/permanen
2	Ruang kantor guru	1	Baik/permanen
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik/permanen
4	Ruang TU	1	Baik/permanen
5	Ruang perpustakaan	1	Baik/permanen
6	Ruang UKS	1	Baik/permanen
7	Mushola	1	Baik/permanen
8	WC/kamar mandi	2	Baik/permanen
9	Tempat parkir	1	Baik/tidak permanen
10	Gerbang sekolah	1	Baik/permanen sebagian

2) Keadaan sarana pembelajaran

a) Meja dan kursi belajar

b) Spidol dan penggaris

c) Papan tulis dan penghapus

d) Al-Qur'an

e) Almari

f) Komputer

g) Kipas angin

h) Proyektor

i) Alat olahraga

j) Buku pedoman guru

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar yang diambil dari nilai UTS siswa dan penyebaran angket tentang akhlak siswa di MTs Daarul Ulya pada tanggal 30 April 2025, maka penulis memasukkan data dalam bentuk angka. Hasil data dan angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dipaparkan hasil jawabannya melalui skor dari setiap jawaban siswa.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.3
Rekapitulasi data hasil uji validitas dan reliabilitas

NO	NAMA	Jumlah Item Untuk Butir Soal Nomor															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	55
2	AAS	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	31
3	ANH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	33
4	AR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	54
5	END	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	52
6	K	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	42
7	RIA	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	54

8	SA	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	43
9	TS	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	34
10	UKW	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
JUMLAH		33	31	33	33	32	30	30	30	31	30	34	30	26	26	27	456

Tabel 4.4
Hasil uji validitas angket akhlak siswa

Jumlah Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Kriteria
1	0,948	0,632%	0,000	Valid
2	0,931	0,632%	0,000	Valid
3	0,659	0,632%	0,038	Valid
4	0,817	0,632%	0,004	Valid
5	0,737	0,632%	0,015	Valid
6	0,791	0,632%	0,006	Valid
7	0,755	0,632%	0,012	Valid
8	0,728	0,632%	0,017	Valid
9	0,746	0,632%	0,013	Valid
10	0,768	0,632%	0,009	Valid
11	0,922	0,632%	0,000	Valid
12	0,730	0,632%	0,017	Valid
13	0,889	0,632%	0,001	Valid
14	0,888	0,632%	0,001	Valid
15	0,750	0,632%	0,013	Valid

Berdasarkan tabel data uji validitas yang telah peneliti sajikan dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 24 dengan metode Korelasi Person, dapat penulis uraikan bahwa dari 15 pernyataan yang dibagikan kepada 10 siswa di luar sampel memiliki hasil yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,632) dan nilai tingkat signifikansi <0,05, dengan demikian butir pernyataan angket tersebut dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya peneliti akan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur.

Hasil uji reliabilitas diberikan kepada 10 responden di luar sampel dengan 15 pernyataan. Untuk menguji reliabilitas item angket, peneliti melakukan uji SPSS dengan teknik *cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji reliabilitas angket akhlak siswa kelas VIII

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of Items**
.958	**15**

Berdasarkan data hasil *cronbach's alpha reliability statistics*, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari hasil uji reliabilitas akhlak siswa adalah 0,958. Dalam melakukan interpretasi hasil output reliabilitas, jika diketahui nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Dari hasil perhitungan SPSS di atas dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* instrumen akhlak siswa adalah 0,958. Dalam tersebut berarti nilai *cronbach's alpha* > 0,6, sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Dari data hasil *cronbach's alpha* akhlak siswa kelas VIII sebesar 0,958 mejunjukkan bahwa berada dalam kriteria interval koefisien antara 0.80 – 1.00. bermakna ia mempunyai kriteria yang sangat kuat.

b. Teknik Analisis Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MTs Daarul Ulya Kota Metro, maka diperoleh data mengenai hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII

NO	NAMA	NILAI
1	Adin Kholidatul Nur Khotimah	75
2	Alfan Habibi	60
3	Alfan Zakaria	80
4	Anisa Uzzahro	80
5	Arina Alfi Karomah	75
6	Bunga Citra Yesianasari	70
7	Dwi Amelia Parokah	65
8	Dwi Resti Cahyaningsih	85
9	Dwi Sri Rahayu	75
10	Fatimatuz Zahra	80
11	Fathia Nisa Fathilah	85
12	Finza Cahyati	75
13	Hafis Oktaviandi	75
14	Iqbal Hakim	70
15	Indhi Firdha Aulia	85
16	Kezia Elika Putri	75
17	M Taufik Ridho	80
18	M Naufal Ramadhan	75
19	M Yahya Fatkhurrohman	85
20	Mutia Khoirunnisa	70
21	Nihela Rahmani	60
22	Nabila Zahroturrohmah	85
23	Nayla Wahyu Tasya Willy	75
24	Nabil Raziq	60
25	Purnama Finza Cahyati	80
26	Restu Agung Nugroho	75
27	Resti Khoirunnisa	85
28	Rival Aji	75
29	Reyhan Al-Fatkhan	80

30	Syalafia	85
31	Sifa Aulia Putri	75

Sumber: Dokumentasi hasil belajar (UTS) mata pelajaran akidah akhlak

Tabel 4.7
Persentase ketuntasan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak

No	Nilai Uts	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	24	77%
2	<75	Belum Tuntas	7	23%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 24 siswa atau 77% yang tergolong mendapat nilai tuntas dan 7 siswa atau 23% yang tergolong belum tuntas. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII tergolong tuntas.

c. Data Tentang Akhlak Siswa

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang akhlak siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Angket Akhlak Siswa Kelas VIII

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jmlh
1	AKNK	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	46
2	AH	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	45
3	AZ	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	50
4	AU	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	51
5	AAK	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	53
6	BCY	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	44
7	DAP	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	46
8	DRC	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	53
9	DSR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	55
10	FZ	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	55

11	FF	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	50
12	FC	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	45
13	HO	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	50
14	IH	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55
15	IFA	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	53
16	KEP	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
17	MTR	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
18	MNR	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	50
19	MYF	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	51
20	MK	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	50
21	NR	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36
22	NZ	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	55
23	NWTW	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55
24	NR	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	49
25	PFC	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	52
26	RAN	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	46
27	RK	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	53
28	RA	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	47
29	RAF	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	52
30	SF	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	50
31	SAP	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52
JMLH		114	109	101	118	116	100	104	98	101	106	103	107	91	94	93	1555

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{55 - 36 + 1}{4} = 5$$

[1] Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan* (Islamic Character Development, t.t.).

Tabel 4.9
Interval Kelas Data Kuesioner (Angket)

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1	51 – 55	16	Sangat Baik	52%
2	46 – 50	11	Baik	35%
3	41 – 45	3	Cukup	10%
4	36 – 40	1	Kurang	3%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 16 siswa (52%) yang tergolong sangat baik, 11 siswa (35%) tergolong baik, 3 siswa (10%) tergolong cukup dan 1 siswa (3%) tergolong kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penyebaran angket mengenai akhlak siswa kelas VIII tergolong sangat baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian, karena dengan analisa data ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data yang ada akan dianalisa dengan rumus *product moment*. Berikut merupakan tabel kerja/bantu untuk mencari pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul ulya Kota Metro.

Tabel 4.10
Tabel Silang Untuk Mencari Pengaruh Hasil Belajar
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII
MTs Daarul Ulya Kota Metro

No	Nama	Hasil Belajar (x)	Hasil Angket (y)	x^2	y^2	xy
1	AKNK	75	46	5625	2116	3450
2	AH	60	45	3600	2025	2700
3	AZ	80	50	6400	2500	4000
4	AU	80	51	6400	2601	4080
5	AAK	75	53	5625	2809	3975
6	BCY	70	44	4900	1936	3080
7	DAP	65	46	4225	2116	2990
8	DRC	85	53	7225	2809	4505
9	DSR	75	55	5625	3025	4125
10	FZ	80	55	6400	3025	4400
11	FF	85	50	7225	2500	4250
12	FC	75	45	5625	2025	3375
13	HO	75	50	5625	2500	3750
14	IH	70	55	4900	3025	3850
15	IFA	85	53	7225	2809	4505
16	KEP	75	51	5625	2601	3825
17	MTR	80	55	6400	3025	4400
18	MNR	75	50	5625	2500	3750
19	MYF	85	51	7225	2601	4335
20	MK	70	50	4900	2500	3500
21	NR	60	36	3600	1296	2160
22	NZ	85	55	7225	3025	4675
23	NWTW	75	55	5625	3025	4125
24	NR	60	49	3600	2401	2940
25	PFC	80	52	6400	2704	4160
26	RAN	75	46	5625	2116	3450
27	RK	85	53	7225	2809	4505
28	RA	75	47	5625	2209	3525
29	RAF	80	52	6400	2704	4160
30	SF	85	50	7225	2500	4250

31	SAP	75	52	5625	2704	3900
JUMLAH		2355	1555	180575	78541	118695

Tabel 4.11
Koefisiensi X dan Y

No	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	2355
2.	$\sum Y$	1555
3.	$\sum X^2$	180575
4.	$\sum Y^2$	78541
5.	$\sum XY$	118695

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\ \sum x^2 - (\sum x)^2\ ][N\sum y^2 - (\sum y)^2\ ]}}$$

$$r_{xy} = \frac{31\,x\ 118695 - (2355)(1555)}{\sqrt{(31X180575 - (2355)^2 (31X\ 78541 - (1555)^2}}$$

$$= \frac{3679545 - 3662025}{\sqrt{(5597825 - 5546025)(2434771 - 2418025)}}$$

$$= \frac{17520}{\sqrt{(51800)(16746)}}$$

$$= \frac{17520}{\sqrt{867442800}}$$

$$= \frac{17520}{29452}$$

$r_{xy} = 0{,}594$

Setelah diperoleh hasil dari nilai r, langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikansi 5% dengan membandingkan antara r hitung

yang diperoleh dengan besarnya r tabel yang tercantum pada tabel nilai db (derajat bebas) terlebih dahulu yaitu: $db^2 = N - 2 = 31 - 2 = 29$.

Jadi, taraf signifikansi 5% dari 29 responden diperoleh r tabel sebesar 0,367 dan diperoleh r hitung sebesar 0,594. Dengan demikian (r_{xy}) lebih besar daripada r tabel. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r *product moment* berikut ini:

Tabel 4.12
Interpretasi Nilai r *Product Moment*[3]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0.60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan dari pedoman di atas, besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0,594 yang terletak antara 0,40 – 0,599 yang memiliki pengaruh cukup kuat. Jadi, dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel x (hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak) terhadap variabel y (akhlak siswa) di MTs Daarul Ulya Kota Metro adalah cukup kuat.

[2] Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23* (Elex Media Komputindo, 2017), 19.
[3] Pramika, *Statistik Penelitian*, 30.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus:

$ID = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}594^2 \times 100\%$

$= 0{,}352 \times 100\%$

$= 35\%$

Dengan demikian, hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa sebesar 35% dan sisanya 65% ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan berarti ada "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa" diterima.

B. Pembahasan

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang akan didapat siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh yaitu pemahaman, sikap dan keterampilan berupa adanya suatu perubahan perilaku yang lebih baik. Hasil belajar diambil dari tiga macam yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap dan cita-cita.[4] Dengan ketiga macam hasil belajar ini, dapat menciptakan perubahan-perubahan pada siswa dalam bersikap dan bertingkah laku.

Pendidikan agama di sekolah terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter

[4] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 22.

dan moral siswa. Dengan akidah yang benar dan pemahaman akhlak yang baik tidak hanya menjadi landasan keilmuan, tetapi juga bisa membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, lingkungan sekolah yang baik juga dapat membentuk akhlak pada diri siswa. Dalam lingkungan sekolah, terdapat guru-guru yang juga memberikan pengaruh besar terhadap akhlak siswa, guru merupakan pendidik sekaligus orang tua bagi siswa selama di sekolah. Maka dari itu, seorang guru hendaknya memberikan teladan dan mencerminkan akhlak yang baik bagi siswanya.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari analisis pengujian hipotesis, variabel x (pengaruh hasil belajar mata pelaj aran akidah akhlak) terhadap variabel y (akhlak siswa) di MTs Daarul Ulya Kota Metro, diuji korelasinya menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,594. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Untuk mengetahui r_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan N-2 = 31-2 = 29. Jadi, r_{tabel} dari 29 responden dengan taraf signifikansi 5% dilihat pada tabel r *product moment* adalah sebesar 0,367.

Pada taraf signifikansi 5% diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,594 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,367 atau 0,594>0,367 sehingga hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan (Ho) ditolak. Artinya ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Kemudian dari hasil perhitungan keofisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,594 yang terletak di antara 0,40 – 0,599, sehingga diketahui bahwa pengaruh antara variabel x (hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak) terhadap variabel y (akhlak siswa) termasuk dalam kategori cukup kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak mempunyai kontribusi sebesar 35% dalam mempengaruhi akhlak siswa. Kemudian 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya baik internal maupun eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro. Hal ini terbukti dari nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,594 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,367 atau 0,594 > 0,367. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan tingkat hubungan cukup kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasi, hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh atau kontribusi sebesar 35% dalam mempengaruhi akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro, kemudian 65% dipengaruhi oleh faktor yang lain baik internal maupun eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Dengan demikian penelitian ini ada pengaruh yang signifikan anta ra hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai beikut:

1. Bagi Guru

   Kepada guru atau pendidik diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi para siswanya.

2. Bagi Siswa

   Diharapkan siswa dapat mengimplementasikan hal-hal yang sudah dipelajari terutama tentang akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Cetakan Ke-15. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Achmad, Bahrudin. *Kitab Melatih Diri Membentuk Akhlak Mulia & Mengobati Penyakit Hati: Riyadatun Nafs Wa Tahzib Al-Khuluk Wa Mualajah Amradil Qalb Karya Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali*. Almuqsith Pustaka, 2021.

Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Islamic Character Development, t.t.

"Akhlak Terpuji Dan Implementasinya di Masyarakat | Syukur | Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat." Diakses 17 Maret 2025.

Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Pilar* 14, No. 1 (2023).

Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Amzah, 2022.

Awaliyah, Tuti, Dan Nurzaman Nurzaman. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2018): 23.

A'yuni, Qurrota. "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas Vii Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020." Diakses 6 Desember 2024.

Dharma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepidea, 2021.

Dkk, Ipop S. Purintyas. *28 Akhlak Mulia*. Elex Media Komputindo, 2020.

Dkk, Waini Rasyidin. *Landasan Pendidikan*. Upi Press, 2023.

Faishol, Riza, Muhammad Endy Fadlullah, Fathi Hidayah, Ahmad Aziz Fanani, Dan Yasmin Silvia. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Mts An-Najahiyyah." *Jppkn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 5, No. 2 (2021).

Fauzian, Rinda, dan M. Aditya Firdaus. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. Rinda Fauzian, 2018.

Husni, Muhammad. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Isi Padangpanjang, 2016.

Ilham. *Pendidikan Al-Quran & Ahlak Mulia : Teori Implementasi Di Sekolah Dasar*. Pustaka Pencerah, 2023.

Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23* (Elex Media Komputindo, 2017)

Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2022.

Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, Dan Amir Reza Kusuma. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, No. 9 (2022).

Makbul, Muhammad. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," 2021.

Masitoh, Siti. *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Mega Press Nusantara, 2023.

Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Penerbit P4i, 2024.

Murjani, Murjani. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *Cross-Border* 5, No. 1 (2022).

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya, 2012.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 22.

Nst, Kasron. "Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali." *Hijri* 6, No. 1 (2017).

Nuramalliawati, Anggraeni. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Maarif Nu 4 Pekalongan.” Phd Thesis, Iain Metro, 2020.

Nurhayati, Sri, Farid Haluti, Lilis Nurteti, Dwitri Pilendia, Purwo Haryono, Anik Dwi Hiremawati, Afrizawati Afrizawati, Dkk. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Misykat* 3, No. 1 (2018).

Ovan, Dan Andika Saputra. *Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.

Panduan Lab Statistik Inferensial. Grasindo, t.t.

Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan dan Ratih Ayu Apsari. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pt. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.

Pramika, Depi. *Statistik Penelitian*. Cetakan 1. Palembang: Bening Media Publising, 2020.

Priyatno, Duwi. *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan Spss*. Cetakan 1. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2024.

———. *Teknik Dasar Untuk Analisis Data Menggunakan Spss*. Penerbit Andi, 2024.

Pohan, Indra Satia. *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*. Umsu Press, 2022.

Putri, Desiana Nuriza. *Rancangan Penelitian Bidang Teknologi Pangan Analisa Data Dengan Spss Dan Minitab*. Ummpress, 2020.

Ramdhan Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t

Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, Dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit Nem, 2021.

Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Penerbit Nem, 2021.

Samsuri, Tjetjep. “Kajian, Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian,” 2003.

Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika*. Airlangga University Press, 2017.

Sholeh, Sholeh. “Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, No. 1 (2016).

Solihin, Rahmat. *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Penerbit Adab, 2021.

Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat. Pt Grafindo Media Pratama, t.t.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke-27. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sulaiman Saat, Dan Dr Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida, 2020.

Sutianah, Cucu. *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Syamsuddin, Zulfahmi. “Perbandingan Pemikiran Konsep Akhlak Al-Ghazali Dan Ibn Miskawayh Dalam Aspek Intelek.” *O-Jie: Online Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (18 Agustus 2017).

Wahyuni, Sri. “Macam-Macam Akhlakul Mahmudah Dan Akhlakul Mazmumah.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, No. 1 (2024).

Wajdi, Firdaus. “Pendidikan Karakter Dalam Islam: Kajian Al-Qur’an Dan Hadis.” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 6, No. 1 (2010).

Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri*. Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Wiwesa Ngurah Rangga, Nailul Mona, Rahmi Setiawati, dan Margareta Manalu. *Promed’s Dissemination 2024*. Nas Media Pustaka, 2024.

Wulandari, Putri. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah

Akhlak Kelas V di Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5767/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Dr. Zuhairi, M.Pd
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**AJENG FITRIYANI**
NPM	:	2101010007
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani — Program Studi : PAI
NPM : 2101010007 — Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/11/24		Bimbingan proposal Bab 1, 2 dan 3 Perbaiki apa yg telah di- [illegible] / di- koreksi. Lanjutkan dengan [illegible] proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 6/11 24		Acc bab I s/d III proposal dapat di seminar proposal acc 6/11 24	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 14 Januari 2025	Dr. Zuhairi, M.pd	Bimbingan Outline Cangkut dan Pemicesan bab I 8/III 14/1 2025.	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19720314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 22 Januari 2025	Dr. Zuhairi, M.pd	- Pendalaman Bab I, II, III - Perbaiki TA pada cover - Perbaiki daftar isi atau samakan dengan outline yang telah di Acc - Perbaik: latar belakang - perbaik: judul sub-bab - Perbaiki batasan masalah - perbaiki penelitian relevan, diperjelas persamaan dan perbedaanya - Perbaik: Hipotesis - Perbaiki variabel bebas atau diberikan opsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 22 Januari 2025	Dr. Zuhairi, M.pd	- Pendalaman Bab I, II, III - Perbaiki TA pada cover - Perbaiki daftar isi atau samakan dengan outline yang telah di Acc - Perbaik: latar belakang - perbaik: judul sub-bab - Perbaiki batasan masalah - perbaiki penelitian relevan, diperjelas persamaan dan perbedaanya - Perbaik: Hipotesis - Perbaiki variabel bebas atau diberikan opsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 20 maret 2025	Dr. zuhairi, M.pd	- perbaiki judul - perbaiki bab 1, 2, 3 (disesuaikan) - perbaiki outline - perbaiki APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121998903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 21/3/25	✓	Acc Apd dapat di lanjutkan ke lapangan pengambilan data penulisan bab IV/V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 20/5/25	- Bimbingan Bab IV dan V - Abstrak - Pada hasil hipotesis, ditambahkan rxy - Cari teori db (rumusnya) - Pada kesimpulan, dijelaskan penelitian apa yang dilakukan - tambahkan lampiran ~~mengenai~~ F ~~tabel product no~~ - pada pembahasan, ditambahkan teori untuk memperkuat penelitian. - Kesimpulan paragraf ke dua ditambahkan tingkat hubungannya. - Lengkapi dari bab I - V dan lampiran-lampiran yang lainnya	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 02/06/25	Orisinalitas Acc - Bab I s/d V dapat di ajukan ujian skripsi 2/6/25	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Lampiran 3 Outline

OUTLINE

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifkasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI
A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak
2. Macam-Macam Akhlak
3. Keutamaan Akhlak
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

B. Hasil Belajar Akidah Akhlak
1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

C. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrument Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
   a. Profil dan Sejarah Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro
   b. Visi dan Misi MTs Daarul Ulya Kota Metro
   c. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206[illegible] 198903 1 006

Metro, 9 Januari 2025
Penulis,

Ajeng Fitriyani
NPM. 2101010007

Lampiran 4 Izin Pra-Survey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3084/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MTS DAARUL ULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**AJENG FITRIYANI**
NPM	:	2101010007
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL ULYA KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di MTS DAARUL ULYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2024
Ketua Program Studi

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5 Balasan Surat Izin Pra-Survey

MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL 'ULYA
KOTA METRO
Status: Terakriditasi B. NSM: 121218720007 NPSN: 10816992

Alamat: Jl.Satelit II RT.33 / RW.15 No. 31 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34111, Mts.daarululya15@yahoo.co.id, Telp. 081311500081

Nomor : 112/MTs-DU/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor 3084/In.28/J/TL.01/06/2024 Berkenaan dengan Permohonan Izin Prasurvey,

Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Prasurvey di MTs Daarul Ulya Metro
Kepada :

Nama : **AJENG FITRIYANI**
NPM : **2101010007**
Judul : ***PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL ULYA KOTA METRO***

Demikian Surat Balasan Prasurvey ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2024
Kepala Madrasah

BARIYANTI, S.Pd.I

Lampiran 6 Surat Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1174/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1173/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 17 April 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**AJENG FITRIYANI**
NPM	:	2101010007
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DAARUL ULYA KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1173/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**AJENG FITRIYANI**
NPM	:	2101010007
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTS DAARUL ULYA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Bariyanti, S.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8 Balasan Surat Izin Research

MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL 'ULYA
KOTA METRO
Status: Terdaftar NSM: 121218720007 NPSN: 10814652

Alamat: Jl. Merica RT.33/RW.15 No. 31 Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34111, Telp. 081997465711

Nomor : 020/MTs-DU/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-1174/In.28/D.1/TL.00/04/2025 Berkenaan dengan Permohonan Izin Research, Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Research di MTs Daarul Ulya Metro Kepada :

Nama : **AJENG FITRIYANI**
NPM : **2101010007**
Judul : ***PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTs DAARUL ULYA KOTA METRO***

Demikian Surat Balasan Izin Research ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2025
Kepala Madrasah

BARIYANTI, S.Pd.I

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: 5434/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ajeng Fitriyani
NPM : 2101010007

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-228/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: AJENG FITRIYANI
NPM	: 2101010007
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 11 Alat Pengumpul Data (APD)

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : …….

Kelas : …….

Jenis Kelamin : …….

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan, berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujur-jujurnya.
4. Keterangan alternatif jawaban!
   a. SL : Selalu
   b. SR : Sering
   c. KK : Kadang-kadang
   d. TP : Tidak Pernah

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET SISWA MTS DAARUL ULYA

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	6. Akhlak kepada Allah Swt 7. Akhlak kepada keluarga 8. Akhlak kepada diri sendiri 9. Akhlak terhadap masyarakat 10. Akhlak terhadap lingkungan	Soal nomor 1-3 Soal nomoe 4-6 Soal nomor 7-9 Soal nomor 10-12 Soal nomor 13-15
Jumlah		15

A. ANGKET PERNYATAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya melaksanakan sholat lima waktu tepat waktu				
2	Saya berdzikir setelah melaksanakan sholat				
3	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
4	Saya melaksanakan semua perintah kedua orang tua				
5	Saya tidak pernah berkata kasar kepada kedua orang tua				
6	Saya membungkukkan badan ketika berjalan di depan orang tua				
7	Saya bersabar ketika sedang mendapat musibah				
8	Saya berbicara jujur setiap hari				
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				

10	Saya menolong orang lain yang sedang kesusahan/membutuhkan bantuan				
11	Saya menyapa ketika bertemu dengan orang tua, guru maupun teman				
12	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman				
13	Saya membersihkan lingkungan sekitar yang kotor				
14	Saya membuang sampah pada tempatnya				
15	Saya merawat tanaman yang ada di sekitar dengan baik				

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
2. Profil dan Sejarah Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro
3. Visi dan Misi MTs Daarul Ulya Kota Metro
4. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 20 Maret 2025
Penulis,

Ajeng Fitriyani
NPM. 2101010007

Lampiran 12 Bukti Pengisian Angket

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : fatimatuzzahra

Kelas : VIII

Jenis Kelamin : Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan, berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujur-jujurnya.
4. Keterangan alternatif jawaban!
   a. SL : Selalu
   b. SR : Sering
   c. KK : Kadang-kadang
   d. TP : Tidak Pernah

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET SISWA MTS DAARUL ULYA

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	1. Akhlak kepada Allah Swt	Soal nomor 1-3
	2. Akhlak kepada keluarga	Soal nomoe 4-6

	3. Akhlak kepada diri sendiri 4. Akhlak terhadap masyarakat 5. Akhlak terhadap lingkungan	Soal nomor 7-9 Soal nomor 10-12 Soal nomor 13-15
Jumlah		15

A. ANGKET PERNYATAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya melaksanakan sholat lima waktu tepat waktu	✓			
2	Saya berdzikir setelah melaksanakan sholat	✓			
3	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan	✓			
4	Saya melaksanakan semua perintah kedua orang tua	✓			
5	Saya tidak pernah berkata kasar kepada kedua orang tua	✓			
6	Saya membungkukkan badan ketika berjalan di depan orang tua		✓		
7	Saya bersabar ketika sedang mendapat musibah		✓		
8	Saya berbicara jujur setiap hari		✓		
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
10	Saya menolong orang lain yang sedang kesusahan/membutuhkan bantuan	✓			

11	Saya menyapa ketika bertemu dengan orang tua, guru maupun teman	✓			
12	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman	✓			
13	Saya membersihkan lingkungan sekitar yang kotor		✓		
14	Saya membuang sampah pada tempatnya	✓			
15	Saya merawat tanaman yang ada di sekitar dengan baik		✓		

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
2. Profil dan Sejarah Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro
3. Visi dan Misi MTs Daarul Ulya Kota Metro
4. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro
5. Data guru MTs Daarul Ulya Kota Metro

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 20 Maret 2025
Penulis,

Ajeng Fitriyani
NPM. 2101010007

Lampiran 13 Tabel nilai "r" *Product Moment*

Daftar Nilai-Nilai R Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 14 Output *Correlations* SPSS

		P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	0,607	.778**	.811**	.744*	.948**
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,008	0,004	0,014	0,000
	N	10	10	10	10	10
P2	Pearson Correlation	.761*	.756*	.799**	.639*	.931**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,011	0,006	0,047	0,000
	N	10	10	10	10	10
P3	Pearson Correlation	0,607	.653*	0,425	0,205	.659*
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,041	0,221	0,570	0,038
	N	10	10	10	10	10
P4	Pearson Correlation	0,405	.778**	0,618	0,421	.817**
	Sig. (2-tailed)	0,246	0,008	0,057	0,226	0,004
	N	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	0,423	.760*	0,564	0,518	.737*
	Sig. (2-tailed)	0,224	0,011	0,089	0,125	0,015
	N	10	10	10	10	10
P6	Pearson Correlation	0,354	.658*	.843**	.659*	.791**
	Sig. (2-tailed)	0,316	0,039	0,002	0,038	0,006
	N	10	10	10	10	10
P7	Pearson Correlation	0,204	0,506	0,584	.652*	.755*
	Sig. (2-tailed)	0,572	0,135	0,076	0,041	0,012
	N	10	10	10	10	10
P8	Pearson Correlation	0,612	0,506	.778**	.652*	.728*
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,135	0,008	0,041	0,017
	N	10	10	10	10	10
P9	Pearson Correlation	0,571	0,519	0,436	0,537	.746*
	Sig. (2-tailed)	0,085	0,124	0,208	0,109	0,013

	N	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	0,612	.886**	.778**	0,326	.768**
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,001	0,008	0,358	0,009
	N	10	10	10	10	10
P11	Pearson Correlation	.715*	.828**	.818**	.660*	.922**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,003	0,004	0,038	0,000
	N	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	1	.775**	.715*	0,533	.730*
	Sig. (2-tailed)		0,008	0,020	0,113	0,017
	N	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	.775**	1	.798**	0,562	.889**
	Sig. (2-tailed)	0,008		0,006	0,091	0,001
	N	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	.715*	.798**	1	.736*	.888**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,006		0,015	0,001
	N	10	10	10	10	10
P15	Pearson Correlation	0,533	0,562	.736*	1	.750*
	Sig. (2-tailed)	0,113	0,091	0,015		0,013
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.730*	.889**	.888**	.750*	1
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,001	0,001	0,013	
	N	10	10	10	10	10

Lampiran 15 *Output Case Processing Summary* SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42.30	90.233	.939	.951
P2	42.50	89.611	.918	.951
P3	42.30	95.122	.610	.958
P4	42.30	92.456	.787	.954
P5	42.40	94.267	.699	.956
P6	42.60	91.156	.753	.955
P7	42.60	93.600	.717	.955
P8	42.60	94.044	.688	.956
P9	42.50	92.944	.704	.956
P10	42.60	93.378	.732	.955
P11	42.20	92.844	.910	.952
P12	42.60	96.044	.697	.956
P13	43.00	87.111	.864	.952
P14	43.00	93.333	.872	.953
P15	42.90	87.878	.688	.959

Lampiran 16 Data Nilai UTS siswa kelas VIII

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER KELAS VIII

No	Nama	Nilai
1.	Adin Khoridatul NK	75
2.	Alfan Habibi	60
3.	Alfan Zakaria	80
4.	Anisauzzahra	80
5.	Arina Alfi K.	75
6.	Bunga Citra Yesiana S.	70
7.	Dwi Amelia parokah	65
8.	Dwi Resti Cahyaningsih	85
9.	Dwi Sri Rahayu	75
10.	fatimatuzzahra	80
11.	fathia Nisa f.	85
12.	finza Cahyati	75
13.	Hafis Oktaviandi	75
14.	Iqbal Hakim	70
15.	Indhi firdha Aulia	85
16.	Kezia Elika putri	75
17.	M. Taufik Ridho	80
18.	M. Naufal Ramadhan	75
19.	M. Yahya fatkhurrohman	85
20.	Mutia Khoirunnisa	70
21.	Nihela Rahmani	60
22.	Nabila Zahrotunrohmah	85
23.	Nayla Wahyu TW.	75
24.	Nabil Raziq	60
25.	purnama finza C.	80
26.	Restu Agung Nugroho	75
27.	Resti Khoirunnisa	85

NO	Nama	Nilai
28.	Rival Asi	75
29.	Relyhan Al-fatthan	80
30.	Syalafa	85
31.	Sifa Aulia putri	75

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

Siswa mengobrol dengan temannya dan kurang memperhatikan guru pada saat jam pelajaran

Siswa memakai sandal ke sekolah

Penyebaran angket di kelas

Pengisian angket di kelas

Lampiran 18 Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Fitriyani

NPM : 2101010007

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **"PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO"** adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25 %.

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesui peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaiman mestinya.

Metro, 5 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

Ajeng Fitriyani

NPM. 2101010007

Lampiran 19 Hasil Cek Turnitin

PENGARUH HASIL BELAJARMATA PELAJARAN AKIDAHAKHLAK TERHADAP AKHLAKSISWA KELAS VIII MTS DAARULULYA KOTA METRO

by Turnitin.id

Submission date: 02-Jun-2025 06:14PM (UTC+0200)
Submission ID: 2690692275
File name: SKRIPSI_Ajeng Fitriyani.docx (6.57M)
Word count: 13961
Character count: 80756

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

18%	11%	5%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	8%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ajeng Fitriyani lahir di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 30 November 2002. Penulis lahir dari pasangan bapak Sutrisno dan ibu Sulikah yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Kakak penulis bernama Heri Purwanto dan adiknya yang bernama Siti Nurul Janah. Penulis tinggal di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Hidayatul Mubtadiin pada tahun 2008-2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Margo Mulyo pada tahun 2009-2015. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Hidayatul Mubtadiin, lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikannya di MA Hidayatul Mubtadiin dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan prodi Pendidikan Agama Islam.